

## INTISARI

Ridho Akhsanul Amal. **RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.) BERBASIS STEK BATANG TERHADAP PENGAPLIKASIAN MOLKULIT PISANG DAN POC AZOLLA.** Dibawah bimbingan Ir.Hudaini Hasbi MSc. Agr sebagai dosen pembimbing utama dan Ir.Wiwit Widiarti, MP sebagai dosen pembimbing anggota

Bawang daun (*Allium fistulosum* L.) merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang cukup penting bagi masyarakat Indonesia, Termasuk salah satu jenis tanaman sayuran genus *Allium* yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian MOL kulit pisang dan POC azolla terhadap pertumbuhan dan produksi bawang daun. Faktor permasalahan produksi bawang daun saat ini yaitu kenaikan pupuk bersubsidi dapat memicu kerugian pada petani karena biaya produksi yang dikeluarkan akan ikut meningkat. Permasalahan lain yang dihadapi petani bawang daun adalah penggunaan faktor produksi yang berlebihan akan berakibat pada besarnya biaya yang dikeluarkan dan rendahnya hasil produksi tetapi apabila penggunaan faktor produksi kurang maka mengakibatkan rendahnya biaya produksi dan hasil produksi. Permasalahan tersebut apabila terus terjadi dapat berpengaruh terhadap perolehan pendapatan petani. Petani dalam mengusahakan suatu komoditas memprioritaskan perolehan pendapatan dan mempertimbangkan banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani yang salah satunya adalah faktor produksi (Parwati *et al.*,2020).

Penelitian ini dilaksanakan di lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember yang dimulai pada bulan April 2024 hingga Juli 2024. dengan ketinggian  $\pm 89$  meter diatas permukaan laut. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial ( RAK) terdapat dua faktor, Faktor pertama adalah MOL kulit pisang yang terdiri dari 4 taraf : (M0 = 0 ml/L, M1 = 15 ml/L, M2 = 30 ml/L, M3 = 45 ml/L), Faktor kedua yaitu POC azolla yang terdiri dari 4 taraf : (A0 = 0 ml/L, A1 = 10 ml/L, A2 = 15ml/L, A3 = 20 ml/L). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan MOL kulit pisang (M3 dengan konsentrasi 45ml/L) merupakan perlakuan terbaik pada produksi tanaman bawang daun. Perlakuan POC azolla (A3 dengan konsentrasi 20 ml/L) merupakan konsentrasi terbaik pada pertumbuhan dan produksi tanaman bawang daun. Perlakuan interaksi (M3A3 dengan konsentrasi 45ml/L + 20 ml/L) merupakan konsentrasi terbaik pada produksi tanaman bawang daun.